



Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas III di SDN 79 Palembang

Waliya¹, Yusni Arni², Isaria³, Yeyen Sunarli⁴, Muammar Kadhafi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Corresponding Author: ✉ : yusniarniyusuf@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to produce Pop Up Book PPKN Cultural Diversity media. The purpose of this study was to determine the validity, practicality and effectiveness of the Pop-Up Book PPKN Cultural Diversity learning media for grade III at SD Negeri 79 Palembang. The type of research used was R&D (Research and Development) using the ADDIE development model (Analys, Design, Development, Implementation, Evaluation). The subjects of this study were 29 grade III students at SD Negeri 79 Palembang. Meanwhile, the object of this research is the Pop Up Book PPKN Cultural Diversity learning media. The research instruments used were questionnaire sheets of material experts and media experts to determine the validity of the Pop Up Book media, student response questionnaires to determine the practicality of the Pop Up Book media, tests to measure the level of student learning success and documentation. The data analysis technique in this study used a Likert scale with an assessment score of 1-5 including data analysis of validity, practicality and effectiveness. The results of this study indicate that the Pop Up Book PPKN Cultural Diversity learning media that has been developed obtained a percentage of 90.66% with the criteria of "very valid" from the material expert lecturer, from the material expert teacher obtained a percentage of 100% with the criteria of "very valid", from the media expert obtained a percentage of 90.66% with the criteria of "very valid", the response of students in the small group trial obtained a percentage of 94.4% with the criteria of "very practical", the response of students in the field trial obtained a percentage of 97.1% with the criteria of "very practical" and a percentage of 93.10% with the criteria of "very effective" from the learning outcomes of students calculated with classical learning completeness. Student learning outcomes were obtained using N-gain, namely by comparing the pretest and posttest values. Based on the results of the study, it can be concluded that the Pop Up Book PPKN Cultural Diversity learning media is very feasible from the aspects of validity, practicality and effective for use as learning media in class III of State Elementary School 79 Palembang.

ARTICLE INFO

Article history:

Received
10 March 2025
Revised
21 March 2025
Accepted
05 April 2025

Key Word

Education, Civics, Culture, Diversity, Pop Up Book, Learning Media, Development

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha setiap individu dalam menentukan kemajuan dari generasi ke generasi berikutnya. Selain itu juga pendidikan dapat dibentuk dengan cara belajar baik dilingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat, karena pendidikan adalah bentuk jati diri yang ditanamkan atas kemauan yang tinggi dalam mencapai sesuatu. Adapun pengertian pendidikan adalah sebuah faktor penentu dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia dari anak bangsa. Sumber daya manusia sendiri dinilai berkualitas karena diiringi penanaman pendidikan dalam masyarakat, selain itu juga pendidikan bisa membentuk karakter serta kemampuan dari setiap individu (Sanga & Wangdra, 2023)

Pendidikan merupakan suatu aspek yang penting didalam kehidupan manusia karena pendidikan akan menentukan arah masa depan dari setiap individu, karena pada hakikatnya pendidikan menjadi saran utama manusia. Adapun tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu untuk dapat mempersiapkan generasi individu yang berkembang secara dinamis, harmonis, dan seimbang dalam mencapai tujuan dalam kehidupan. Jika kita melihat dari pahlawan pendidikan kita bapak Ki Hajar Dewantara, yang mana beliau dikenal sebagai pahlawan pendidikan Nasional Indonesia, menyampaikan bahwa pendidikan sebagai tuntunan dalam proses tumbuhnya anak-anak. Pendidikan sendiri bertujuan untuk membimbing kekuatan kodrat yang dimiliki anak agar mereka bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai manusia. (Arni & Fitri, 2024)

Pembelajaran adalah suatu bentuk yang terdapat dalam proses belajar didalam kelas ataupun diluar kelas, yang mana berisi sebuah rangkaian pembelajaran yang telah tersusun, yang dirancang dengan baik untuk membuat terjadinya proses belajar siswa. Selain itu juga diperlukan keterampilan mengajar didalam kelas untuk meningkatkan pemahaman dalam kemampuan peserta didik untuk memahami pembelajaran, dimana saat ini pembelajaran menyesuaikan dengan Modul ajar, Alur tujuan pembelajaran, dan Modul Proyek sesuai kurikulum yang berlaku saat ini agar tujuan kurikulum dapat tercapai (Marfu'ah, Zaenuri, Masrukun, & Walid, 2022)

Tujuan pembelajaran adalah Rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis didalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai suatu pembelajaran yang menjadi batas capaian pembelajaran. Alur tujuan Pembelajaran menjadi panduan guru dan murid untuk mencapai Capaian pembelajaran di akhir suatu fase. Guru dapat menyusun Alur tujuan Pembelajaran masing-masing menyesuaikan dengan Konteks dan kebutuhan peserta didik di kelas yang diampu. Pemerintah menyediakan beberapa Contoh Alur pembelajaran yang bisa langsung digunakan atau dimodifikasi, dan membuat panduan untuk penyusunan Perangkat ajar (Akila, Saputri, Nurhasanah, & Mustafiyanti, 2024)

Hadirnya kurikulum merdeka menjadikan salah satu Upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam kurikulum merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas. Namun, juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila menjadikan pelajar Indonesia menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi tinggi, berkarakter, serta berperilaku sesuai dengan Pancasila. Terdapat 6 profil pelajar Pancasila yang harus diwujudkan oleh generasi Indonesia: 1). Beriman, 2). Berkebinekaan global, 3). Gotong royong, 4). Bernalar kritis, 5). Mandiri, dan 6) kreatif (sunedi & Yusni Arni, 2024)

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan proses pembelajaran yang intrakurikuler dengan beragam dimana konten akan lebih optimal sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami sebuah konsep dan menguatkan potensi. Sebagai Guru keleluasaan dalam memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar serta minat siswa dalam pencapaian profil pelajar pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu. Proyek tersebut nantinya bertujuan untuk pencapaian target pembelajaran. Dan seperti yang kita ketahui juga bahwasannya penggunaan media digital untuk literasi peserta didik sangat dibutuhkan, guna menumbuhkan kembangkan minat dan bakat yang ada pada individu peserta didik, namun dengan perhatian penggunaan media digital tetap dalam pengawasan. (Fauzi, 2022)

Pembelajaran PPKn di sekolah dasar adalah mengembangkan dan melestarikan nilai luhur pancasila dan nilai moral budaya bangsa yang mewujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang dimulai atau ditanamkan sejak usia dini atau tahap sekolah dasar. Pembelajaran PPKn merupakan suatu proses pembelajaran yang mengajarkan norma, nilai, dan moral dan aturan hidup di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Pembelajaran PPKn di sekolah dasar bertujuan agar siswa menyadari bahwa di samping ada kebebasan juga ada susunan yang membatasi hak dan kewajiban seseorang. Oleh sebab itu pembelajaran PPKn harus diajarkan kepada siswa agar siswa mengetahui nilai-nilai luhur dan moral. Dalam pembelajaran PPKn terdapat materi simbol-simbol sila pancasila yang mempelajari tentang simbol-simbol yang terdapat dalam sila pancasila. Dalam pembelajaran PPKn siswa terlihat kurang maksimal karena selama ini siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Dengan perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui media visual yaitu media *Pop Up Book* (Aryaningrum, Arafat, & Ambarwati, 2022)

Literasi ICT membantu dalam menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih dinamis dan menarik. Penggunaan alat digital memungkinkan guru untuk menyajikan konsep yang kompleks melalui media visual dan simulasi, yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Di samping

itu, literasi ICT memungkinkan guru untuk membuat materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien (Arni, Cerdas Mengajar Di Dunia Digital, 2024)

Kegiatan pembelajaran membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Peran media dalam proses belajar mengajar dalam kelas sangat penting bahkan wajib jika diperlukan karena tidak hanya sebagai alat bantu guru melainkan bermanfaat juga untuk pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat diminimalisir dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari peserta didik kepada guru, dengan memanfaatkan alat bantu (Arni, Efektivitas pembelajaran melalui media cerita bergambar dan berdiskusi terhadap pemahaman materi siswa sekolah dasar, 2023)

Media *Pop Up Book* adalah media pembelajaran yang berbentuk sebuah buku dengan unsur 3 dimensi dimana dapat bergerak pada saat membuka halaman, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Selain itu ada juga pengertian dari minat yaitu rasa ketertarikan yang besar dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dilihat akan memberikan keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga akan menumbuhkan rasa keinginan individu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tanpa ada paksaan (Irawan, Idris, & Mira, 2023)

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 sampai 12 Maret 2025 dengan menggunakan 2 lokal kelas A dan C, yang bertempat di SD Negeri 79 Palembang Peneliti telah menemukan masalah bahwasanya tidak sedikit peserta didik di kelas III tersebut belum memahami Keberagaman budaya secara mendetail. Dari proses wawancara yang dilakukan Wali kelas menyatakan bahwa peserta didik kurang memahami materi pada saat proses pembelajaran jika hanya menggunakan metode ceramah dan buku panduan siswa, tetapi siswa akan lebih aktif dan memahami materi pada saat proses pembelajaran jika ada media pembelajaran. Maka dari itu peneliti berpendapat jika proses belajar mengajar hanya terfokus dengan buku dan metode ceramah maka siswa akan kurang aktif dan kurang memahami materi, sehingga nantinya pembelajaran akan terasa bosan dan siswa tidak fokus dengan penjelasan materi yang diberikan oleh wali kelas. Maka dari permasalahan di atas diperlukannya pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti berbentuk *Pop Up Book* sebagai pendukung agar proses pembelajaran lebih aktif, sehingga nantinya siswa lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan Research and Development untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk (Sugiono, 2018). Metode penelitian ini untuk menghasilkan produk dengan adanya pengujian kevalidan produk. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE dimulai dengan mengembangkan, memperbaiki, merumuskan dan menghasilkan produk yang valid. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk dan menguji efektivitasnya (Aryaningrum, Hanifa, & Lian, Pengembangan Media Pembelajaran Plywood Door Jenius Kei pada materi pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang, 2023)

Penelitian ini dilakukan dengan lima tahapan yaitu, Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 79 Palembang pada kelas III. Informasi yang diperoleh dalam melakukan wawancara kepada guru kelas III menemukan permasalahan bahwa Wali kelas menyatakan peserta didik kurang memahami materi pada saat proses pembelajaran jika hanya menggunakan metode ceramah dan buku panduan siswa, tetapi siswa akan lebih aktif dan memahami materi pada saat proses pembelajaran jika ada media pembelajaran. Dengan demikian, diperlukannya pengembangan media berbentuk *Pop Up Book* sebagai pendukung agar proses pembelajaran lebih aktif, sehingga nantinya siswa lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pengembangan ini peneliti mulai mengembangkan media *Pop Up Book* sesuai rancangan awal story board pada tahap desain. Media *Pop Up Book* ini dirancang atau didesain dengan menggunakan aplikasi 3D Paint untuk desain tiga dimensi, canva untuk desain produk dengan template edit presentasi, poster, brosur, dengan penggunaan yang maksimal dan professional, dan Background Eraser untuk vector.

Kemudian peneliti melakukan validasi kepada para ahli atau pakar pada bidangnya atau yang disebut validator. Proses validasi oleh ahli atau pakar dilakukan setelah pembuatan media *Pop Up Book* sampai selesai. Para ahli akan menilai validasi dan kesesuaian antara media dan materi. Setiap para ahli memberikan penilaian berdasarkan angket yang disusun berdasarkan kebutuhan dalam media *Pop Up Book*. Komponen komponen dalam angket tersebut berupa penskoran dan terdapat bagian isi untuk memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki media *Pop Up Book*. Berdasarkan komentar dan saran para ahli maka dilakukan revisi dan perbaikan pada media *Pop Up Book*.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran Ppkn Materi Keberagaman Budaya yaitu media pembelajaran *Pop Up Book* berorientasi terhadap model ADDIE (Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation) untuk

kelas III Sekolah Dasar pada materi Keberagaman Budaya. Pada media pembelajaran ini desain oleh peneliti yaitu tampilan depan (cover) dan tampilan belakang (cover).

ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (2009). Hasil dari tahapan-tahapan model pengembangan ADDIE yaitu:

1. Analysis (Analisis)

Pada tahap ini, kegiatan utama yaitu menganalisis adanya masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah berkaitan dengan media pembelajaran. Pada dasarnya tahap analisis digunakan untuk menganalisis permasalahan dasar yang ada di sekolah. Hal tersebut bertujuan agar mengetahui dan mengklasifikasi permasalahan yang dihadapi sekolah khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan sekolah selama ini.

Proses pembelajaran di kelas hanya menggunakan media pembelajaran seadanya yang sudah disiapkan oleh sekolah. Setelah itu menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ppkn materi Keberagaman Budaya kelas III SD. Analisis dilakukan dengan mewawancarai guru kelas III A dan guru kelas III C SDN 79 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran di kelas dan peserta didik kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran dikarenakan saat proses pembelajaran media yang digunakan kurang menarik.

Menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif seperti media pembelajaran *Pop Up Book* dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dan lebih memahami materi yang diajarkan khususnya pada materi bangun ruang. Hasil analisis menunjukkan perlunya mengembangkan sebuah media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik yaitu media pembelajaran *Pop Up Book*. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat membuat peserta didik lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna

2. Design (Perancangan)

Pada tahap kedua ini peneliti membuat rancangan atau desain produk dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Adapun aplikasi yang digunakan untuk membuat desain media pembelajaran *Pop Up Book*. Terdapat beberapa jenis rancangan pada tahap ini yaitu yang pertama rancangan isi media pembelajaran Ppkn Media *Pop Up Book* Keberagaman Budaya.

3. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan terdiri atas a) pembuatan media dan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya memiliki alat dan bahan serta langkah-langkah dalam

pembuatan media. b) Validasi dan Revisi Produk Pada tahap ini dilakukan dua validasi yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media

Uji ahli materi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kevalidan materi yang ada pada media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya yang telah dikembangkan. Materi dalam media pembelajaran *Pop Up Book* divalidasi oleh ahli materi yaitu salah satu dosen Universitas PGRI Palembang dan Guru kelas III SD Negeri 79 Palembang. Validasi ahli materi dengan pengisian angket berskala 1-5 terkait beberapa aspek penilaian yaitu aspek kesesuaian uraian materi dengan KD, aspek kelayakan materi dan aspek bahasa.

Sesuai dengan hasil persentase tingkat kevalidan materi dari media pembelajaran *Pop Up Book* yang telah divalidasi oleh dosen, diketahui bahwa tingkat kevalidan materi dari media pembelajaran *Pop Up Book* sebesar 90,66% yang menunjukkan "sangat valid" digunakan dengan sedikit revisi untuk keberagaman budaya. Sebelum media direvisi untuk keberagaman budaya .

Uji ahli media dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya yang telah dikembangkan. Produk media *Pop Up Book* divalidasi oleh ahli media pembelajaran yaitu salah satu dosen Universitas PGRI Palembang. Validasi ahli media dengan pengisian angket berskala 1-5 terkait beberapa aspek penilaian yaitu aspek tampilan, aspek penyajian media dan aspek bahan. Sesuai dengan hasil persentase tingkat pencapaian media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya yang telah divalidasi, diketahui bahwa tingkat kevalidan media pembelajaran *Pop Up Book* sebesar 90,66% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* ktermasuk kedalam katagori "sangat valid" digunakan tanpa revisi

4. Implementation(Implementasi)

Tahap implementasi ini bertujuan untuk uji coba produk media pembelajaran *Pop Up Book* pada seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 79 Palembang. Subjek uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 4-14 peserta didik dan uji coba lapangan atau kelompok besar dilakukan terhadap 15-5-peserta didik. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 5 peserta didik dan uji coba lapangan dilakukan oleh seluruh peserta didik sebanyak 29 peserta didik. Hasil tes belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest. Tes dapat dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *Pop Up Book* (Pretest) dan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media *Pop Up Book* (Posttest).

Diperoleh hasil persentase respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya yaitu mendapat persentase sebesar 94,4% dengan kriteria "sangat praktis" dan hasil

persentase respon peserta didik pada uji coba lapangan terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya yaitu mendapat persentase sebesar 97,1% dengan kriteria “sangat praktis”.

Selanjutnya hasil belajar untuk uji keefektifan dapat diketahui persentase tingkat pencapaian keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya seperti yaitu terdapat 27 peserta didik yang tuntas dan 2 peserta didik yang tidak tuntas. Sesuai dengan persentase tingkat pencapaian keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya terhadap hasil belajar peserta didik memperoleh nilai sebesar 93,10% yang menunjukkan media pembelajaran *Pop Up Book* termasuk katagori sangat efektif digunakan. Terdapat 16 peserta didik dengan persentase 55% memperoleh skor N-gain dengan kriteria tinggi, 13 peserta didik dengan persentase 45% memperoleh skor N-gain dengan kriteria sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya pada peserta didik kelas III SD Negeri 79 Palembang dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* Ppkn materi Keberagaman Budaya ini menggunakan model penelitian ADDIE. Hasil dari aspek kevalidan pada proses validasi materi oleh validator dosen ahli materi yang memperoleh nilai sebesar 90,66% dengan kategori “sangat valid” dengan sedikit revisi dan validasi guru ahli materi memperoleh nilai sebesar 100% dengan kategori “sangat valid”. Selanjutnya validasi media oleh validator ahli media memperoleh nilai sebesar 90,66% dengan kategori “sangat valid”. Hasil dari aspek kepraktisan didapat melalui angket respon peserta didik. Berdasarkan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai sebesar 94,4% dengan kategori “sangat praktis” dan respon peserta didik pada uji coba lapangan memperoleh nilai sebesar 97,1% dengan kategori “sangat praktis” digunakan dalam pembelajaran Ppkn Keberagaman Budaya. Hasil dari aspek keefektifan didapat melalui hasil tes formatif pada uji coba lapangan yaitu memperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal sebesar 93,10% yang dapat menyatakan media *Pop-Up Book* “sangat efektif” dengan hasil tes peserta didik pada uji coba lapangan terdapat 16 peserta didik dengan persentase 55% skor N-gain dengan kriteria tinggi dan 13 peserta didik dengan persentase 45% memperoleh skor N-gain dengan kriteria sedang. Selanjutnya terdapat revisi produk berdasarkan hasil validasi oleh dosen ahli materi, guru ahli materi dan ahli media terdapat sedikit revisi dari dosen ahli materi. Revisi produk oleh dosen ahli materi sesuai dengan kritik dan saran yaitu perbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Y. (2024). *Cerdas Mengajar Di Dunia Digital*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Arni, Y., & Fitri, E. A. (2024). *Menggali Potensi Menemukan Nilai Dalam Setiap Tahapan Perkembangan Peserta Didik*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara .
- Aryaningrum, K., Arafat, Y., & Ambarwati, A. (2022). Analisis Pembelajaran Ppkn menggunakan media audio visual kelas III Yayasan BRK. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 8-12.
- Aryaningrum, K., Hanifa, A. S., & Lian, B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Plywood Door Jenius Kei pada materi pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 04 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5351-5361.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 282-294.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pahlawan*, 18-22.
- Febriana, T., Suneki, S., Suyoto, & Rochajati, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinetik*, 33-37.
- Irawan, D. B., Idris, M., & Mira, A. C. (2023). Minat Siswa Pada Pembelajaran IPS Berbantu Media Pop Up Book di Kelas IV SD Negeri 24 Palembang. *Journal Of Social Science Research*, 7484-7494.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Ulan, N., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 18-32.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan. *Journal Of Information System And Management*, 85-88.
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Masrukun, & Walid. (2022). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 50-54.
- Pradiani, N. Y., Turmuzi, M., & Turmuzi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1456-1569.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7911-7915.
- Saleh, M., Syahrudin, Saleh, M., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan adlan faktor penentu daya saing bangsa. *Prosiding Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi* , 84-90.
- Sianturi, E. R., Simangungsong, F. A., & Zebua, E. Y. (2022). Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 2964-7142.
- Sunedi, & Yusni Arni. (2024). Pelatihan Penguatan Profil Pancasila Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi dan Karakter Siswa SD Sesuaai dengan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 17-24.